

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA, KINERJA MENGAJAR GURU, PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

THE EFFECT OF STUDENT LEARNING MOTIVATION, TEACHER TEACHING PERFORMANCE, PARENT CONCERN, AND PEER ENVIRONMENT TOWARD COMPANY ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: **Guntari Awit Pramulia**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

guntari.awit@yahoo.co.id

Moh.Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dengan $r_{x_1y} = 0,536$; $r^2_{x_1y} = 0,287$; $t_{hitung} (3,588) > t_{tabel} (2,045)$, $r_{x_2y} = 0,634$; $r^2_{x_2y} = 0,403$; $t_{hitung} (4,644) > t_{tabel} (2,045)$; $r_{x_3y} = 0,345$; $r^2_{x_3y} = 0,119$; $t_{hitung} (2,077) > t_{tabel} (2,045)$; $r_{x_4y} = 0,357$; $r^2_{x_4y} = 0,128$; $t_{hitung} (2,164) > t_{tabel} (2,045)$; $R_{y(1,2,3,4)} = 0,644$, $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,415$, $F_{hitung} = 5,149 > F_{tabel} = 2,701$.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Abstract

This research aims to know The Effect of Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance Parent Concern and Peer Environment toward Company Accounting Learning Achievement of XI SMK YPKK 3 Sleman academic year 2016/2017. Population of this research were all students of XI SMK YPKK 3 Sleman academic year 2016/2017, consist of 34 students. Data collection techniques in this research used documentation and questionnaires. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. The result of this research were there are Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance, Parent Concern and Peer Environment have positif effect toward Accounting Learning Achievement by $r_{x_1y} = 0,536$, $r^2_{x_1y} = 0,287$, $t_{count} (3,588) > t_{table} (2,045)$; $r_{x_2y} = 0,634$, $r^2_{x_2y} = 0,403$, $t_{count} (4,644) > t_{table} (2,045)$; $r_{x_3y} = 0,345$, $r^2_{x_3y} = 0,119$, $t_{count} (2,077) > t_{table} (2,045)$; $r_{x_4y} = 0,357$, $r^2_{x_4y} = 0,128$, $t_{count} (2,164) > t_{table} (2,045)$; $R_{y(1,2,3,4)} = 0,644$, $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,415$, $F_{hitung} = 5,149 > F_{tabel} = 2,701$.

Keywords: Student Learning Motivation, Teacher Teaching Performance, Parent Concern, Peer Environment, Company Accounting Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan psikologis yang harus dimiliki oleh anak didik demi mengembangkan minat dan bakat. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu aspek yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar yang didapatkan siswa. Prestasi belajar yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan, serta usaha yang didapatkan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang dijabarkan dalam angka. Prestasi belajar ini juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang diperoleh di sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran untuk

mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Berdasarkan observasi di SMK YPKK 3 Sleman, banyak peserta didik yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang rendah dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam dan luar diri peserta didik. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: aspek jasmaniah dan aspek psikis atau rohaniyah, sedangkan faktor yang berasal dari luar dirinya (lingkungan) meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan di rumah, dan lingkungan masyarakat. Faktor dari dalam diri akan mudah diprediksi, sedangkan untuk faktor yang berasal dari luar, akan sulit diprediksi karena berhubungan dengan orang lain di mana peserta didik tidak mampu mengontrolnya. Dari berbagai faktor di atas, penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa meliputi: Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya.

Motivasi Belajar Siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012: 73) Motivasi Belajar Siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga Motivasi Belajar Siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda.

Kinerja Mengajar Guru menjadi salah satu faktor eksternal yang menjadi penentu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Kinerja Mengajar Guru merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan pengetahuan kepada anak dan merubah tingkah laku anak menjadi lebih baik. Untuk itu, guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang diharapkan memiliki kemampuan mengajar yang baik, tidak hanya saat proses pembelajaran saja, tetapi juga di luar proses pelajaran meliputi: komunikasi dengan siswa, pemberian arahan/memotivasi, serta penggunaan alat-alat pembelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kinerja Mengajar Guru adalah persepsi siswa tentang Kinerja Mengajar Guru di sekolah.

Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan tenaga psikis dan fisik yang diberikan orang tua terhadap aktivitas yang dilakukan anak baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua yang memiliki perhatian yang lebih, akan cenderung memperhatikan pendidikan anak. Mulai dari bagaimana anak

tersebut belajar di sekolah, masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar sampai dengan hasil belajar yang didapat anak. Sebaliknya, bagi orang tua yang tidak memiliki perhatian lebih akan cenderung mengabaikan proses pendidikan yang dilalui anak karena tingkat Perhatian Orang Tua terhadap pendidikan anak berbeda-beda. Orang tua yang dimaksud bukan hanya orang tua kandung saja, tetapi orang tua yang ikut mengasuh dan mendidik siswa di rumah/tempat tinggal. Perhatian Orang Tua menjadi salah satu faktor eksternal yang menjadi penentu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Lingkungan Teman Sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi di dalamnya. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati dan malu untuk bertanya maupun minta bantuan (Umar Tirtarhardja, 2005:181). Namun, tidak selalu Lingkungan Teman Sebaya memberikan dampak yang positif, sebaliknya dapat menimbulkan dampak negatif apabila berada dalam Lingkungan Teman Sebaya yang salah. Interaksi siswa dengan teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah akan

memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Peran siswa, guru, orang tua, dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa, sebagai faktor atau unsur utama harus memahami bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar yang utama berasal dari diri sendiri, siswa harus memiliki kemauan/dorongan belajar yang tinggi. Guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik mempelajari materi akuntansi melalui kemampuan mengajarnya. Orang tua sebagai pemantau proses belajar siswa, tidak hanya sekedar menyekolahkan siswa tetapi juga harus mampu memberikan perhatian yang cukup. Pemilihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, untuk itu diharapkan siswa tidak salah bergaul dengan teman sebaya agar memiliki semangat yang kuat untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016 di SMK YPKK 3 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang di kelas XI SMK YPPK 3 Sleman masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang didapatkan siswa, di kelas XI AK 1 baru 28 % siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan untuk kelas XI AK2 baru 35% yang memperoleh nilai di atas KKM.

Permasalahan lain yang ada di kelas XI SMK YPKK 3 Sleman juga beragam. Kebanyakan siswa masih sulit menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan guru, siswa belajar hanya saat menjelang ulangan saja. Pada saat pembelajaran siswa acuh tak acuh. Saat guru menerangkan mengenai pembelajaran, siswa justru banyak yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, memainkan *handphone*, dan melakukan aktivitas lain di luar aktivitas pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik, sudah memberikan teguran tetapi siswa tersebut justru menanggapi dengan santai. Siswa satu bangku sebagai teman sebaya cenderung membiarkan saja ketika temannya melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran sehingga keadaan kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Akuntansi yang ada di SMK YPKK 3 Sleman, diketahui bahwa kebanyakan siswa memiliki permasalahan-permasalahan yang berbeda-beda dari sisi keluarga, sehingga Perhatian Orang Tua dalam mendorong kegiatan pembelajaran siswa kurang optimal. Siswa menjadi objek pencari perhatian di sekolah dengan melakukan kegiatan yang di luar aktivitas pembelajaran. Untuk itulah guru juga harus mampu memahami dan memiliki kemampuan untuk memahami permasalahan

pada siswa agar kegiatan mengajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar Siswa (X_1), Kinerja Mengajar Guru (X_2), Perhatian Orang Tua (X_3), Lingkungan Teman Sebaya (X_4) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK YPKK 3 Sleman yang beralamatkan di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Studi Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman kelas XI yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dari jumlah 34 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya kelas XI SMK YPKK 3 Sleman. Penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman. Dokumen yang digunakan adalah rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian

Akhir Semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang dimiliki oleh guru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: deskripsi data (deskripsi data umum dan deskripsi data khusus), pengujian prasyarat analisis (uji linearitas dan multikolinearitas), pengujian hipotesis (analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda). menggunakan analisis data statistik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rata-rata Ulangan Harian, nilai Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester gasal siswa kelas XI SMK YPK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai maksimum adalah sebesar 88 dan besarnya nilai minimum adalah sebesar 40. Kemudian, dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer diperoleh harga mean sebesar 61,24, median sebesar 60, modus sebesar 46, dan standar deviasi sebesar 15,977. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 34$, hasilnya adalah 6,054 dibulatkan

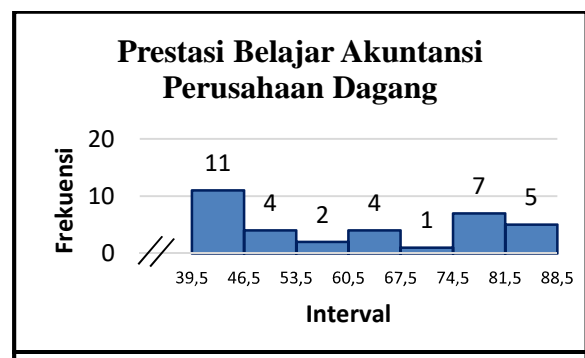
menjadi 7. Rentang data $(88 - 40) = 44$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(44/7) = 6,286$, dibulatkan menjadi 7. Adapun tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	40-46	11
2	47-53	4
3	54-60	2
4	61-67	4
5	68-74	1
6	75-81	7
7	82-88	5
Total		34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Dagang pada penelitian menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar 75,00 maka dapat dikatakan siswa tuntas, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian < 75,00 maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	75,00	12	35,29 %	Tuntas
2.	< 75,00	22	64,71 %	Belum Tuntas
Total		34	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas yakni sebanyak 12 siswa atau 35,29% dan kategori belum tuntas yakni 22 siswa atau 64,71%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat disajikan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Motivasi Belajar Siswa

Data variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 34 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar Siswa maka dapat diperoleh skor tertinggi 77 dan skor terendah 44 dengan harga mean sebesar 59,41, median sebesar 56, modus sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 10,246. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 34$, hasilnya adalah 6,054 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(77-44) = 33$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(33/6 = 5,5)$, dibulatkan menjadi 6. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

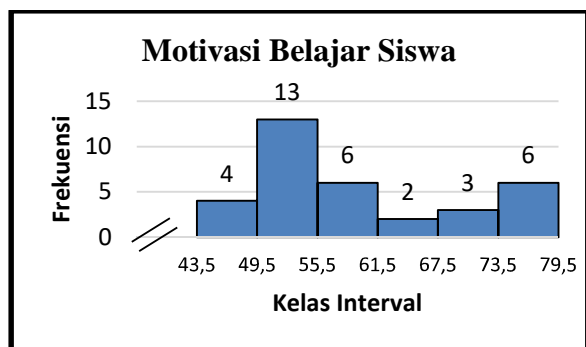
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
----	----------------	-----------

1	44-49	4
2	50-55	13
3	56-61	6
4	62-67	2
5	68-73	3
6	74-79	6
Total		34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

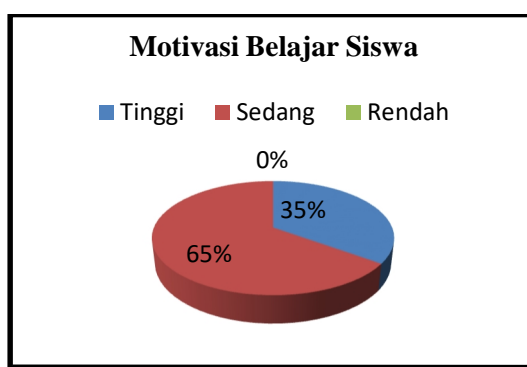
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	X ≥ 60	12	35%	Tinggi
2	40 ≤ X < 60	22	65%	Sedang
3	X < 40	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa dapat diketahui pada kategori rendah sebesar 0% sebanyak 0 responden, pada kategori sedang sebesar 65% sebanyak 22 responden, dan pada kategori tinggi 35% sebanyak 12 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

Kinerja Mengajar Guru

Data variabel Kinerja Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 34 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Kinerja Mengajar Guru, maka dapat diperoleh skor tertinggi 55 dan skor terendah 27 dengan harga mean sebesar 41,38, median sebesar 40,50, modus sebesar 52,00, dan standar deviasi sebesar 8,818. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 34$, hasilnya

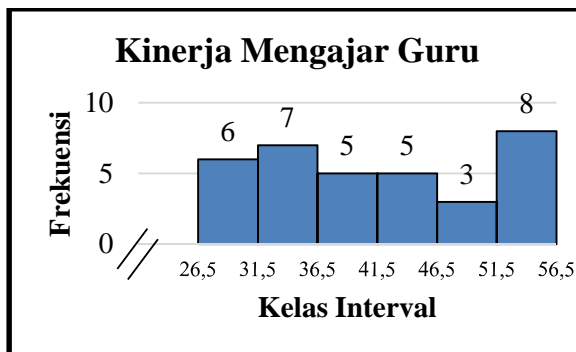
adalah 6,045 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(55 - 27) = 28$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(28/6) = 4,67$, dibulatkan menjadi 5. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Mengajar Guru

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	27-31	6
2	32-36	7
3	37-41	5
4	42-46	5
5	47-51	3
6	52-56	8
Jumlah		34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Kinerja Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Mengajar Guru

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar

Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	13	38%	Tinggi
2	$30 < X < 45$	18	53%	Sedang
3	$X < 30$	3	9%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Kinerja Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori rendah sebesar 9% sebanyak 3 responden, pada kategori sedang sebesar 53% sebanyak 18 responden, dan pada kategori tinggi 38% sebanyak 13 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru

Perhatian Orang Tua

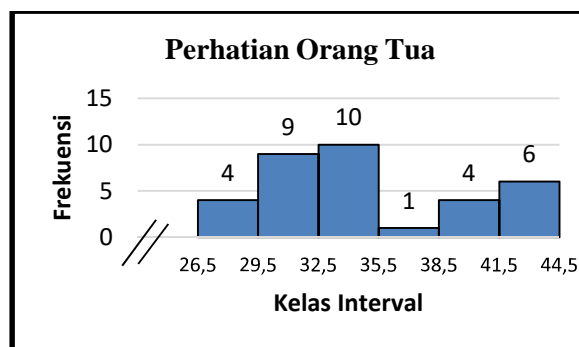
Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item butir pernyataan dengan jumlah responden 34 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Perhatian Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 43 dan skor terendah 27 dengan harga mean sebesar 34,91, median sebesar 34,50, modus sebesar 35,00, dan standar deviasi sebesar 4,808. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 34$, hasilnya adalah 6,045 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(48 - 27) = 21$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(21/6) = 3,5$ dibulatkan menjadi 3. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	27-29	4
2	30-32	9
3	33-35	10
4	36-38	1
5	39-41	4
6	42-44	6
Jumlah		34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

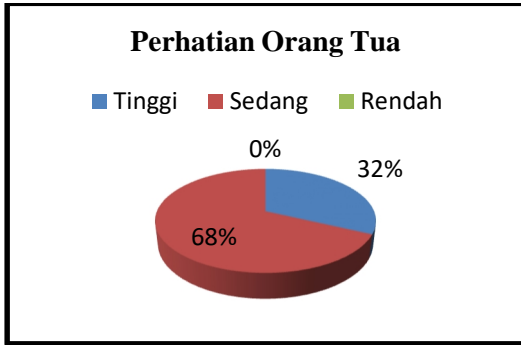
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 36$	11	32%	Tinggi
2	$24 < X < 36$	23	68%	Sedang
3	$X < 24$	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua dapat diketahui pada kategori kurang sebesar 0% sebanyak 0 responden, pada kategori sedang sebesar 68% sebanyak 23 responden, dan pada kategori tinggi 32% sebanyak 11 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Lingkungan Teman Sebaya

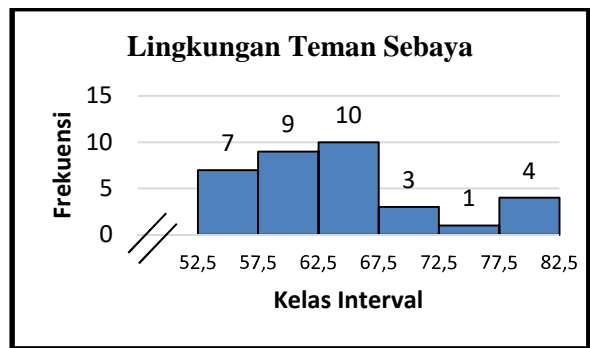
Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 item butir pernyataan dengan jumlah responden 34 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Lingkungan Teman Sebaya, maka dapat diperoleh skor tertinggi 81 dan skor terendah 53 dengan harga mean sebesar 64,06, median sebesar 63,50, modus sebesar 65,00, dan standar deviasi sebesar 7,843. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 34$, hasilnya adalah 6,045 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(81 - 53) = 28$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(28/6) = 4,67$ dibulatkan menjadi 5. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	53-57	7
2	58-62	9
3	63-67	10
4	68-72	3
5	73-77	1
6	78-82	4
Jumlah		34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

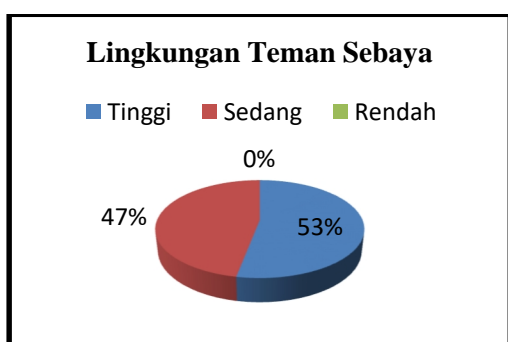
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	X ≥ 63	18	53%	Tinggi
2	42 < X < 63	16	47%	Sedang

3	X < 42	0	0%	Rendah
Total		34	100	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori rendah sebesar 0% sebanyak 0 responden, pada kategori sedang sebesar 47% sebanyak 16 responden, dan pada kategori tinggi 53% sebanyak 18 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Linearitas

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Tara f Sig.	Ket
1	X ₁ -Y	1,279	2,367	0,319	0,05	Linier
2	X ₂ -Y	1,247	2,470	0,348	0,05	Linier
3	X ₃ -Y	0,771	2,280	0,680	0,05	Linier
4	X ₄ -Y	1,017	2,413	0,496	0,05	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Keterangan
1	X ₁	1	0,475	0,490	0,536	Tidak terjadi multikolinieritas
2	X ₂	0,475	1	0,276	0,273	
3	X ₃	0,490	0,276	1	0,370	
4	X ₄	0,536	0,273	0,370	1	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi $Y=0,835X_1+11,608$, $r_{x_1y} = 0,536$; $r^2_{x_1y} = 0,287$; $t_{hitung} = 3,588 > t_{tabel} = 2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Motivasi Belajar Siswa dapat mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 28,7%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Yuli Arifayani (2015) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi dengan $r_{xly} = 0,423$; $r^2_{xly} = 0,179$; dan $t_{hitung}=3,364$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.

b. Uji Hipotesis Kedua

Penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi $Y=1,150X_2+13,662$; $r_{x_2y}= 0,634$; $r^2_{x_2y}=0,403$; $t_{hitung}= 4,644 > t_{tabel}=2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Kinerja Mengajar Guru dapat mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 40,3%.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Primatani Wulandari pada (2012) tentang “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,5282 > r_{tabel} = 0,282$ dan $t_{hitung} = 5,282 > t_{tabel} = 1,671$.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi $Y=1,145X_3+21,244$; $r_{x_3y}= 0,345$; $r^2_{x_3y}=0,119$; $t_{hitung}=2,077 > t_{tabel}=2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Perhatian Orang Tua dapat mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 11,9%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Yuli Arifayani (2015) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_4y}=0,279$; $r^2_{x_4y}=0,078$; dan $t_{hitung}=2,095$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,676$.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi $Y=0,728X_4+ 14,608$; $r_{x_4y}=0,357$; $r^2_{x_4y}=0,128$; $t_{hitung}=2,164 > t_{tabel} =2,045$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Lingkungan Teman sebaya dapat mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 12,8%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Nur Hanifah (2015) tentang “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y}=0,315$, $r^2_{x2y}=0,099$ dan $t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,985)$.

e. Uji Hipotesis Kelima

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan garis regresi empat prediktor $Y=0,180X_1+0,926X_2+0,128X_3+0,090X_4+1,951$; $R_{y(1,2,3,4)}=0,644$; $(R^2_{y(1,2,3,4)}) = 0,415$; $F_{hitung}=5,149 > F_{tabel} = 2,701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan

Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman sebaya secara bersama-sama dapat mempengaruhi timbulnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 41,5%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui total Sumbangan Efektif sebesar 41,5%, dengan rincian: Motivasi Belajar Siswa sebesar 6,22%, Kinerja Mengajar Guru sebesar 32,37%, Perhatian Orang Tua sebesar 1,25%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,66%, sedangkan sisanya 58,5% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 15%, Kinerja Mengajar Guru sebesar 78%, Perhatian Orang Tua sebesar 3%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 4%,

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 13. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif

Motivasi Belajar Siswa	15 %	6,22%
Kinerja Mengajar Guru	78 %	32,37%
Perhatian Orang Tua	3 %	1,25%
Lingkungan Teman Sebaya	4 %	1,66%
Total	100 %	41,50 %

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 41,50%, sedangkan 58,50% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan persamaan garis regresi $Y=0,835X_1+11,608$; koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,536; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,287; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,588 > 2,045$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun

Ajaran 2016/2017 dengan persamaan garis regresi $Y=1,150X_2+13,662$; koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,634; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,403; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,644 > 2,045$) pada taraf signifikansi 5%.

3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan persamaan garis regresi $Y=1,145X_3+21,244$; koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,345; koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,119; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,077 > 2,045$) pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan persamaan garis regresi $Y=0,728X_4+14,608$; koefisien korelasi (r_{x_4y}) sebesar 0,357; koefisien determinasi ($r^2_{x_4y}$) sebesar 0,128; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,164 > 2,045$) pada taraf signifikansi 5%.
5. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan

Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan persamaan garis regresi empat prediktor sebagai berikut $Y=0,180X_1+0,926X_2+0,128X_3+0,090X_4+1,951$; koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3,4)}$) sebesar 0,644; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3,4)}$) sebesar 0,415; F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,149 > 2,701$) pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar Siswa butir pernyataan nomor 12 (saya tidak mendengarkan pembelajaran di sekolah karena bosan dengan tugas yang diberikan) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya menyikapi pemberian tugas dengan hati senang dan bersemangat untuk mengerjakannya, karena dengan mengerjakan tugas kemampuan siswa mengerjakan soal semakin terasah sehingga siswa dapat mengerjakan

soal akuntansi perusahaan dagang dengan mudah.

b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 8 (ssat pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya menegur teman kelas yang ribut dan gaduh saat pelajaran, karena akan mengganggu teman kelas lain yang sedang belajar. Semakin kondusif Lingkungan Teman Sebaya di sekolah akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar yang didapatkan siswa.

2. Bagi Guru

Data penelitian yang berasal dari angket Kinerja Mengajar Guru butir pernyataan nomor 3 (guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran), maka dalam hal ini guru diharapkan selalu mengawali pembelajaran dengan menjelaskan terlebih dahulu pokok bahasan materi agar siswa mudah

mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner, masih banyak orang tua yang belum begitu mengetahui pentingnya Perhatian Orang Tua, maka dalam hal ini dapat dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar yang didapatkan anak selama di sekolah, sehingga orang tua dapat memberikan perhatian psikis maupun fisik yang optimal kepada anak.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 41,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 58,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tirtarahardja,U.&Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*.Jakarta: RinekaCipta.